

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi penyiapan anak-anak untuk menghadapi kehidupannya di masa mendatang. Baik gejala proses pendidikan ini sudah ada sejak manusia ada, meskipun proses pelaksanaannya masih sangat sederhana. Namun hal ini merupakan fenomena bahwa proses pendidikan sejak dahulu kala sudah ada, karena begitu sederhananya proses pendidikan pada jaman dahulu kala itu maka dirasa orang tidak menyadari bahwa apa yang dilakukan itu adalah proses pendidikan.¹

Pada era globalisasi dewasa ini pendidikan menjadi sangat penting. Setiap Negara mengutamakan pendidikan karena pendidikan itu sangat penting untuk pembangunan Negara dan penentu keberhasilan Negara. Indonesia juga mengutamakan pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk kemajuan Negara Indonesia. Hal ini dicantumkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-IV yang berbunyi bahwa salah satu tujuan bangsa Indonesia ialah mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara.²

¹ Yudin citriadin, *Pengantar Pendidikan*, (Mataram: CV Sanabi, 2019). Hlm. 01

²Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),

Pemerintah dan bangsa Indonesia terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Pemerintah melakukan strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya dengan mengeluarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dengan hal ini diharapkan mutu pendidikan Indonesia baik terutama kualitas guru yang ada Indonesia karena guru sangat berperan penting dengan keberhasilan suatu pendidikan.³

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁴

Ketika adanya suatu pendidikan tentu di dalamnya ada peran seorang guru sebagai pengajar. Dalam dunia pendidikan kedudukan guru sangat penting karena merupakan orang yang terlibat langsung dalam menyiapkan generasi penerus untuk menghadapi tantangan zaman. Selaras dengan perkembangan zaman yang terus melaju guru juga merupakan orang yang terlibat langsung dalam peningkatan kualitas. Guru telah di tempatkan dalam situasi

³ Supardi, *Kinerja Guru*...., hlm.2

⁴ Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Pendidikan, Vol. 1 No. 1, 2013. Hlm. 34

yang menuntut pembaharuan dan penyesuaian diri secara menyeluruh, baik pengetahuan, kemampuan melaksanakan pendidikan, dan pembelajaran, bahkan berbagai keterampilan yang sesuai dengan pembaharuan yang melingkupinya, ataupun kepribadian guru itu sendiri.

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Guru juga sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar serta membentuk kompetensi siswa menjadi yang lebih baik. Peningkatan kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila guru berhasil mengelola kelasnya dengan baik. Kualitas pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik-buruknya hasil dan pemahaman yang dicapai oleh siswa setelah pembelajaran dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Fiqh sebagai salah satu mata pelajaran wajib di Madrasah khususnya, menduduki peranan yang strategis dalam upaya membentuk kepribadian, penanaman nilai-nilai syari'at Islam, sikap, kecerdasan, pengetahuan, pemahaman serta perilaku yang sesuai dengan syari'at Islam, dengan memperhatikan pentingnya mata pelajaran Fiqh tersebut, maka guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga berperan sebagai pembimbing, baik untuk menanamkan nilai, memberi pemahaman serta membangun karakter siswa

secara berkelanjutan. Maka dalam konteks pendidikan khususnya dalam pembelajaran fiqh, guru dituntut memiliki kompetensi dan kemampuan yang baik serta memiliki berbagai upaya dalam pembelajaran. Salah satu ilmu dasar bagi seorang guru yaitu guru harus mempunyai prinsip dapat menyesuaikan kondisi, metode serta tujuan, maka dari itu guru harus bisa meningkatkan kualitas pembelajarannya. Pembelajaran fiqh merupakan bagian dari PAI yang dipelajari di Madrasah Aliyah, dimana pembelajaran fiqh siswa dituntut tidak hanya bisa memahami teori tetapi juga bisa menerapkan teori tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses belajar mengajar, siswa harus bisa mencapai tujuan dari pembelajaran fiqh.

Berdasarkan observasi di Madrasah Aliyah (MA) An-Nur Pagar Jati Bengkulu Tengah bahwa banyak kendala yang dihadapi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa seperti siswa hanya fokus pada mendengarkan saja, dan siswa masih kurang antusias dan cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru serta sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing di dalam kelas dan pada proses pembelajaran fiqh dikelas dipandang kurang efektif dan kurang kreatifnya guru fiqh dalam menggunakan berbagai metode dan media pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga guru belum bisa mengelola kelas saat proses pembelajaran fiqh, serta strategi dan metode

pembelajaran fiqih yang kurang menarik. Maka dalam hal ini guru fiqih diuntut untuk melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih pada materi zakat di salah satu sekolah Madrasah Aliyah An-Nur Pagar Jati Bengkulu Tengah yang merupakan lembaga pendidikan formal yang setara dengan SMA dibawah naungan Kementerian Agama yang dimana fiqih merupakan salah satu mata pelajaran wajib. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat mata pelajaran fiqih, sudah tentu mengharapkan siswanya mampu menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan fiqih dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga perlu adanya penelitian bagaimana upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berpikir siswa, khususnya pada bidang studi fiqih. Berdasarkan observasi awal maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Zakat Madrasah Aliyah (MA) An-Nur Pagar Jati Bengkulu Tengah”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya guru fiqih dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa Madrasah Aliyah (MA) An-Nur Pagar Jati?
2. Faktor penghambat dalam proses pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah An-Nur (MA) Pagar Jati?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran fiqih yang dilakukan oleh guru fiqih dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa Madrasah Aliyah (MA) An-Nur Pagar Jati.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat proses pembelajaran fiqih dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa Madrasah Aliyah (MA) An-Nur Pagar Jati.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang upaya guru fiqih dalam meningkatkan keterampilan berpikir pada siswa.
 - b. Menambah wawasan pembaca, utamanya mahasiswa fakultas tarbiyah dan tadrīs yang akan terjun di dunia pendidikan sebagai profesi.
2. Secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini merupakan usaha untuk mengetahui upaya guru fiqih dalam meningkatkan keterampilan berpikir pada siswa.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah intelektual bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan membahas masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun sistematika penulisan skripsi meliputi lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematis penulisan.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini akan membahas masalah upaya guru, fiqih, keterampilan berpikir kritis, materi zakat, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, bab ini memuat tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan informan, sumber data, teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Metodologi Penelitian, bab ini yang berisikan deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian, dan analisis pembahasan.

Bab V Penutup, pada bab ini merupakan bab penutup dari rangkaian yang mana terdiri dari kesimpulan.